

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH
PADA BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL
TAHUN 2011-2020**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:
NOOR DWI HASANAH
NIM. 17208011011**

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

ABSTRACT

Bank Indonesia (BI) classifies the quality of credit, namely current, special mention, substandard, doubtful and loss. Several banks still recorded an increase in the ratio. As of May 2021, the Financial Services Authority (OJK) noted that gross non-performing loans (NPLs) were 3.35% a significant increase from December 2020, which was 3.06%. This ratio is also higher than the average monthly ratio in 2019 of 2.59%, so Non Performing Loans need to be a concern.

This study aims to examine and analyze internal and external factors that affect non-performing loans in Islamic banks (NPF) and conventional banks (NPL) in 2011-2020. The internal factors are the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Income Operational Costs (BOPO), and Financing to Deposit Ratio (FDR). While the external factors are inflation and the BI Rate.

Hypothesis testing is done with the Eviews tool, the analysis technique uses panel data regression. The samples in this study were 4 conventional banks and 3 Islamic banks. The models used are Common Effect Model, Fixed Effect, and random Effect. The test carried out to select the best model are the Chow, Hausman and Lagrange Multiplier tests.

The result of the panel data model test showed that the best model for this research in conventional banks is the Fixed Effect Model and the Islamic bank is the Common Effect Model. The results of the t-test showed that the variables that had a significant and positive effect on NPL were CAR and the variables of Inflation, BI Rate, BOPO, and LDR had no significant effect. While the variable that has an influence on the NPF is BOPO. While the variables of inflation, BI Rate, CAR, and FDR do not have a significant effect on NPF.

Keywords : Conventional Banks, Islamic Banks, Inflation, BI Rate, CAR, BOPO, LDR and FDR

ABSTRAK

Bank Indonesia (BI) menggolongkan kualitas kredit yaitu lancar (pas), dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*) diragukan (*doubtful*) dan, macet (*loss*). Beberapa bank masih mencatat kenaikan rasio. Hingga Mei 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, *non performing loan* (NPL) gross yaitu 3,35%, meningkat cukup signifikan dari pada Desember 2020 yaitu 3,06%. Rasio tersebut juga lebih tinggi dari pada rata-rata rasio bulanan pada 2019 sebesar 2,59%, sehingga kredit bermasalah perlu menjadi perhatian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kredit bermasalah pada bank syariah (NPF) dan bank konvensional (NPL) tahun 2011-2020. Faktor internal tersebut adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan faktor eksternalnya adalah Inflasi dan *BI Rate*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat Eviews, teknik analisis menggunakan regresi data panel. Jumlah sampel pada penelitian adalah 3 bank syariah dan 4 bank konvensional. Model yang digunakan adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Uji yang dilakukan untuk memilih model terbaik adalah uji Chow, Hausman, dan *Langrage Multipler*.

Hasil uji model data panel menunjukkan bahwa model yang terbaik untuk penelitian ini pada bank konvensional adalah *Fixed Effect Model* dan bank syariah adalah *Common Effect Model*. Hasil uji t penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap NPL adalah CAR dan variabel Inflasi, *BI Rate*, BOPO, serta LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh terhadap NPF adalah BOPO. Sedangkan variabel Inflasi, *BI Rate*, CAR, dan FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF.

Kata Kunci: Bank Syariah, Bank Konvensional, Inflasi, *BI Rate*, BOPO, CAR, FDR, dan LDR

SURAT PRNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Dwi Hasanah

NIM : 17208011011

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Tesis : **Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada Bank Syariah dan Konvensional pada Tahun 2011-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Noor Dwi Hasanah

NIM. 17208011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Noor Dwi Hasanah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Noor Dwi Hasanah

NIM : 17208011011

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada Bank Syariah dan Konvensional pada Tahun 2011-2020”**

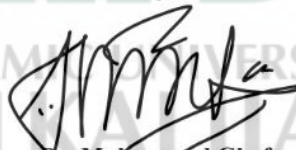
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata dua dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-861/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA BANK SYARIAH DAN KONVENSIIONAL TAHUN 2011-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOOR DWI HASANAH, S. E
Nomor Induk Mahasiswa : 17208011011
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 612c4722ed022



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 612cceda8649



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 612cb131ac61a



Yogyakarta, 27 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 612d8fa46e78e

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan sesuatu) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”



LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan khusus untuk

Kedua orang tuaku yang teramat sangat aku cintai

Bapak Yanto Eko Cahyono dan Ibu Puji Sapta Martuti,

yang tiada henti mendoakan, membimbing dan

mengusahakan segala apapun agar anaknya

mencapai kesuksesan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister program studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan

5. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua saya, atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi, dan do'a yang selalu dipanjatkan sehingga penelitian ini bisa selesai.
7. Seluruh teman seperjuangan di Magister Ekonomi Syariah angkatan 2017.
8. Adek-adek kelas Ekonomi Syariah (Ade, Ishak, Sabir dll) yang telah banyak membantu dan memberi semangat.
9. Sahabat Power Ranger (Safitri, Tari, Fatma, Dimas, Cisna, Elva) yang tiada henti memberikan motivasi agar tetap semangat.
10. Seluruh teman kantor Gembira Loka yang selalu menyemangati dan memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut terlibat dalam penulisan tesis ini.

Semoga Allah memberikan berkah dan balasan atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat yang terbaik dari-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2021



Noor Dwi Hasanah
NIM: 17208011011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10

1. Bank	10
2. Bank Konvensional	13
3. Bank Syariah	14
4. Kredit menurut Perspektif Islam	18
5. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	19
6. <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	20
7. Inflasi	23
8. <i>BI Rate</i>	25
9. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	26
10. CAR	28
11. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	29
12. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	29
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis	34
D. Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
C. Sumber dan Jenis Data	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	42
E. Teknik Analisis Data	47
1. Statistik Deskriptif	47
2. Regresi Data Panel	47

3. Uji Pemilihan Model.....	50
4. <i>Goodness of Fit Model</i>	51
5. Uji Asumsi Klasik.....	53
6. Pengujian Hipotesis	54
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Statistik Deskriptif	56
B. Analisis Data Penelitian	57
1. Estimasi Penentuan Model.....	57
2. Asumsi Klasik.....	59
3. Uji Signifikansi	61
C. Pembahasan	62
BAB V: PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi.....	69
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	xxi
CURRICULUM VITAE	xxxv

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	58
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.9 Hasil Uji t (NPL)	61
Tabel 4.10 Hasil Uji t (NPF)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan kredit dan NPL Bank Umum..... 4



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya lembaga intermediasi keuangan yaitu bank dibentuk memiliki wewenang untuk menerima simpanan dana, meminjamkan dana, dan menerbitkan promes yang sering disebut banknote. Awal mulanya bank merupakan sekelompok pedagang-pedagang yang akan memberikan pinjaman biji-bijian kepada para petani atau pedagang yang membawa barang.

Di Indonesia perbankan mulai dikenal sejak jaman penjajahan Belanda pada tahun 1828, awal mulanya bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan ekonomi warga negara asing atau lokal yang berdagang di Tanah Air. Namun untuk bank Islam tumbuh atau mulai berdiri pada tahun 1990. Hingga saat ini bank memiliki peranan penting salah satunya menjadi perantara sektor *deficit* dan sector *surplus* dan juga menjadi *agent of development* dalam menghadapi era pasar bebas dan globalisasi yang dalam hal ini masih dibebankan pada bank-bank milik pemerintah.

Definisi bank dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat ke bentuk simpanan. Selanjutnya memberikan kepada masyarakat ke bentuk kredit dan atau bentuk lainnya guna memaksimalkan bidang keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan secara harfiah bank berasal dari bahasa Italy, yakni banco yang artinya bangku (Irsyad Lubis, 2010).

Di Indonesia bank dibagi dalam dua jenis yaitu Konvensional dan Bank Syariah, di Indonesia bank syariah pertama berdiri pada tanggal 1 November 1991 yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan kiblat perbankan syariah di Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu perbankan syariah di Indonesia justru mengalami kemunduran, banyak bank yang di likuidasi /dibubarkan dan juga banyak lagi dimerger karena mengalami kerugian yang terus menerus, ini terjadi pada tahun 1997 hingga tahun 2000 baik bank milik swasta nasional dan juga milik pemerintah.

Terciptanya Undang-Undang No.21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah sebagai tanda bahwa bank Syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat baik, dikarenakan setelah terjadinya krisis bank dan jumlah bank yang melakukan kegiatan dengan berpedoman pada prinsip syariah meningkat dengan pesat dan telah memiliki kejelasan legalitas. Dalam Undang-Undang No.21 tahun 2008 berisi tentang landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dijalankan serta diimplementasikan oleh bank syariah. Dalam Undang-undang tersebut memberikan petunjuk atau arahan untuk bank konvensional agar membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Perbankan Syariah merupakan semua hal yang berhubungan dengan Bank Syariah maupun Unit Usaha Syariah, hal itu meliputi kegiatan usaha, kelembagaan, baik itu cara maupun proses untuk melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Syariah juga sebagai salah satu sistem perbankan nasional sebaiknya mampu memberikan kontribusi yang maksimal untuk kemajuan perekonomian nasional.

Seperti perusahaan pada umumnya, bank memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan profit guna pertumbuhan atau pengembangan bank itu sendiri. Menghimpun profit yang besar bukanlah sesuatu yang mudah, karena apapun program yang dilakukan bank mempunyai bermacam resiko yang harus dihadapi, salah satunya yang paling sering ditemui adalah resiko kredit dalam perbankan konvensional sedangkan dalam perbankan syariah disebut resiko pembiayaan. Resiko kredit merupakan suatu resiko yang timbul sebagai akibat debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya. Dari sisi nasabah ataupun bank itu sendiri, baik itu faktor internal dan eksternal dapat menimbulkan terjadinya kredit bermasalah.

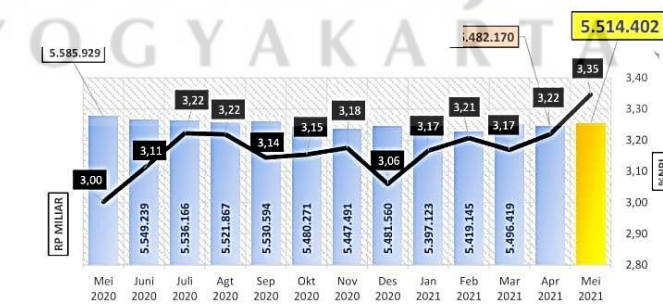
Seiring berjalannya waktu ketatnya persaingan bisnis serta pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, oleh sebab itu perlu untuk meningkatkan kinerjanya agar bank syariah tersebut mampu menarik investor dan nasabah, dan juga mampu menciptakan perbankan yang berprinsip syariah yang efisien dan sehat. Apabila ingin mengetahui kesehatan suatu bank syariah dapat diketahui dari hasil penilaian kesehatan bank syariah yang dilakukan berpedoman pada peraturan bank Indonesia (PBI) No 9/1/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah berdasarkan prinsip syariah.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI) mengelompokkan kualitas kredit yaitu (1) Lancar (*pas*) yaitu kredit yang diberikan tidak menimbulkan suatu masalah, (2) dalam perhatian khusus (*special mention*) merupakan kredit yang disalurkan sudah terdapat masalah sehingga perlu mendapat perhatian, (3) kurang lancar (*substandard*) yaitu kredit yang disalurkan namun pembayarannya mulai tertunda, tapi debitur masih

bisa membayar kreditnya, (4) diragukan (*doubtful*) adalah suatu keadaan nasabah yang kemampuan untuk membayar sudah tidak dapat dipastikan, (5) macet (*loss*) artinya kondisi nasabah yang sudah tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan.

Risiko kredit suatu bank pada perbankan bisa dilihat melalui *Non performing Financing* (NPF) pada bank syariah dan *Non performing Loan* (NPL) pada bank konvensional. NPL dan NPF atau yang bisa disebut sebagai kredit bermasalah adalah rasio yang digunakan sebagai pedoman debitur untuk melihat kesehatan perbankan. Setiap bank mempunyai masing-masing cara dan juga alat yang berbeda untuk menghadapi risiko kredit, walaupun mempunyai tujuan yang sama yaitu menurunkan NPL. *Non performing Loan* mempunyai pengaruh terhadap keadaan keuangan bank, sebab apabila suatu bank mengalami kenaikan rasio NPL maka secara otomatis bank tersebut mengalami penurunan keuntungan/pendapatan atau kegagalan (Mehmood,2013).

Gambar 1.1
Perkembangan Kredit dan NPL Bank Umum



Sumber : www.ojk.co.id

Sejumlah stimulus, termasuk maraknya restrukturisasi kredit terimbas pandemi tidak semuanya dapat menekan rasio kredit bermasalah. Beberapa bank masih mencatat kenaikan rasio. Hingga Mei 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, *Non Performing Loan* (NPL) gross yaitu 3,35%, meningkat cukup signifikan dari pada Desember 2020 yaitu 3,06%. Rasio tersebut juga lebih tinggi dari pada rata-rata rasio bulanan pada 2019 sebesar 2,59%.¹

Kredit bermasalah juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen atau administrasi kredit yang lemah, tolak ukur pemberian kredit yang lunak dan longgar, hingga bank tidak dapat melihat perubahan kondisi ekonomi. Masalah lain seperti debitur yang tidak dapat membayar disebabkan oleh faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan dan debitur yang mampu tapi tidak mau membayar merupakan penyebab terjadinya gagal bayar. Perubahan kondisi ekonomi dapat dilihat dari pergerakan beberapa indikator makroekonomi, antara lain Inflasi dan *BI Rate* (Rustam, 2013).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian di atas dikarenakan penelitian ini menggabungkan faktor internal dan faktor eksternal, dimana pada beberapa penelitian terdahulu penelitian terhadap kredit bermasalah dilakukan secara terpisah. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena dapat

¹ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Mei-2021.aspx>

Diakses pada tanggal 29 Juli 2021, Pukul 20.21

mengetahui apakah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada bank konvensional maupun bank syariah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas dan menyadari perlunya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul yaitu **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada Bank Konvensional dan Bank Syariah pada tahun 2011 hingga 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh variabel Inflasi terhadap kredit bermasalah pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di BUMN?
2. Bagaimana pengaruh variabel BI Rate terhadap kredit bermasalah pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di BUMN?
3. Bagaimana pengaruh variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kredit bermasalah pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di BUMN?
4. Bagaimana pengaruh variabel CAR terhadap kredit bermasalah pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di BUMN?
5. Bagaimana pengaruh variabel LDR/FDR terhadap kredit bermasalah pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di BUMN?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah yang disebutkan diatas, telah ditentukan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pengaruh variabel Inflasi terhadap kredit bermasalah pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di BUMN.
2. Mendeskripsikan pengaruh variabel *BI Rate* terhadap kredit bermasalah pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di BUMN.
3. Mendeskripsikan pengaruh variabel BOPO terhadap kredit bermasalah pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di BUMN.
4. Mendeskripsikan pengaruh variabel CAR terhadap kredit bermasalah pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di BUMN.
5. Mendeskripsikan pengaruh variabel LDR/FDR terhadap kredit bermasalah pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di BUMN.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan menjadi bermanfaat sebagai pengetahuan lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan secara umum. Semakin terbukanya ilmu pengetahuan ekonomi syariah di perguruan tinggi (universitas) dan terlaksananya kemajuan perekonomian syariah serta memberikan kontribusi pembuktian secara ilmiah dan empiris terhadap hubungan antara variable dependen dengan independen yaitu NPL, NPF, Inflasi, Bi Rate, BOPO, CAR dan FDR/LDR.

2. **Manfaat Praktis.** Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan menjadi bermanfaat sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat sebagai pembanding dengan penelitian sebelumnya. Bagi pelaku perbankan memperhitungkan faktor internal maupun eksternal sehingga resiko akan timbulnya NPF/ NPL dapat ditekan, sehingga tingkat kesehatan pembiayaan dapat terjaga dan pertumbuhan pembiayaan memiliki kualitas yang baik.
3. **Manfaat Regulasi.** Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu menjadi bermanfaat sebagai tambahan referensi atau pandangan bagi bank syariah dan bank konvensional untuk mencegah kemungkinan terburuk apabila adanya masalah terhadap nasabah dalam memenuhi kewajibannya sehingga terjadinya kredit bermasalah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan, pada bab berikut menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar pondasi dilakukan penelitian. Rumusan masalah dari penelitian ini, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis, bab berikut menguraikan perihal teori yang dipakai dalam penelitian, penelitian terdahulu yang bermanfaat untuk acuan dalam menentukan batasan-batasan penelitian. Dalam penelitian ini kerangka teori bermanfaat untuk pondasi dalam memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis dan model kerangka pemikiran agar mempermudah pembaca dalam menangkap penelitian ini.

- BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis dan sifat penelitian, menentukan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan kriteria objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengukuran data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian sebagai alat analisis.
- BAB IV: Hasil dan Pembahasan, pada bab ini dijelaskan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan atas hasil penelitian.
- BAB V: Penutup, pada bab ini diuraikan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi dan batasan penelitian ini, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas perihal analisis pengaruh internal dan eksternal yang mempengaruhi kredit bermasalah pada bank konvensional dan bank syariah pada tahun 2011-2020. Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel dengan E-Views maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan koefisien regresi inflasi yang dihasilkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah dan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional.
2. Berdasarkan koefisien regresi *BI Rate* yang dihasilkan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah dan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional.
3. Berdasarkan koefisien regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang dihasilkan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah namun tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional.
4. Berdasarkan koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dihasilkan bahwa Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak

berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah dan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional.

5. Berdasarkan koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dihasilkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah dan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang dialami masyarakat muncul dalam bentuk kondisi ekonomi makro suatu negara, seperti perubahan inflasi yang tidak stabil dan *BI Rate*.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman pelaku perbankan memperhitungkan faktor internal maupun eksternal sehingga resiko akan timbulnya NPF/NPL dapat ditekan, sehingga tingkat kesehatan pembiayaan dapat terjaga dan pertumbuhan pembiayaan memiliki kualitas yang baik.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen dalam penelitian ini, dengan variable lain yang disinyalir dapat mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah pada bank syariah dan bank konvensional. Maka hasilnya menjadi lebih akurat.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model regresi lain, seperti menggunakan variabel moderasi atau intervensi, yang mungkin dapat menghasilkan hasil yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Masyhud. 2006 *Managemen Resiko*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, M. 2004. *Asset Liability Management, Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo Kelompok Gramedia.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhlis, Imam. 2015. *Ekonomi Keuangan dan Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YPKN.
- Mudrajad Kuncoro & Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Safii Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah; Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Sukirno, S. 2002. *Makroekonomi (1st Ed.)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta : CAPS.
- Taswan. 2005. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

JURNAL

- Adisaputra, I. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Agustina P. 2014. Analisis Fator-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.. Bogor.
- Alissanda, D.G. 2015. Pengaruh CAR, BOPO Dan FDR Terhadap Non Performing Finance (NPF) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011- 2013. Prosidin Penelitian SPeSIA.
- Barus, A.C., 2016. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA 6, 10.
- Febriyanti, R.N., 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia.
- Ginting, A.M., 2016. PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP NON PERFORMING LOAN (NPL) PERBANKAN 12.
- Harahap, M.A., 2016. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCING PADA BANK SYARIAH 143.
- Jahja, A.S., Iqbal, M., 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional 24.
- Kusumawati, N.N., Nuryartono, N., Beik, I.S., 2017. ANALISIS PEMBIAYAAN DAN KREDIT SEKTOR KONSTRUKSI DI INDONESIA: STUDI PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL.

Kuswahariani, W., Siregar, H., Syarifuddin, F., 2020. ANALISIS NON PERFORMING FINANCING (NPF) SECARA UMUM DAN SEGMENT MIKRO PADA TIGA BANK SYARIAH NASIONAL DI INDONESIA. *J. Apl. Bisnis Dan Manaj.* <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>

Noor, H.S., Komala, C., 2019. Analisis Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Pengeluaran Nasional Tahun 2018. *J. Perspekt.* 3, 110. <https://doi.org/10.15575/jp.v3i2.48>

Pertiwi, R.E., Syaukat, Y., Rachmina, D., 2020. Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia. *J. Apl. Bisnis Dan Manaj.* <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.118>

Pratamawati, H.P., 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum BUMN Tahun 2012-2016.

Putra, M.P., 2015. Pengaruh Citra Perbankan terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit dengan Pelayanan dan Prosedur Kredit sebagai Variabel Moderating pada PD BPR Bank Bantul 195.

Rahmadhani, L., Mawardi, D.W., 2011. ANALISIS PENGARUH CAR, PERTUMBUHAN DPK, PERTUMBUHAN SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT 25.

Roza Linda, M., 2015. PENGARUH INFLASI, KURS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NON PERFORMING LOAN PADA PT. BANK

TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk CABANG PADANG. *economica* 3, 137–145. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.251>

Sarita, R., Zubadi, H., 2018. THE EFFECT OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), COMPANY SIZE, AND OPERATIONAL INCOME OPERATING COSTS (BOPO) AGAINST NON-PERFORMING LOANS (NPLS) 12.

Shafira, C.D., Titik, F., Muslih, M., 2015. PENGARUH CAR, LDR DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NPL (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Tahun 2011-2014) 10.

Siagian, S., 2020. Faktor-Faktor Mempengaruhi Non Performing Loan (Npl) Di Industri Perbankan Indonesia 4, 11.

Soekapdjo, S., Tribudhi, D.A., 2020. Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kredit bermasalah perbankan konvensional di indonesia. *K N E R J A* 9.

Solihatun, ., 2014. ANALISIS NON PERFORMING FINANCING (NPF) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2007 – 2012. *J. Ekon. Pembang.* 12, 58. <https://doi.org/10.22219/jep.v12i1.3655>

Sudarsono, H., supriani, indri, 2018. ANALISIS PENGARUH VARIABEL MIKRO dan MAKRO TERHADAP NPF PERBANKAN SYARIAH di INDONESIA. *Equilib. J. Ekon. Syariah* 6, 1. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040>

Suharna, S., 2020. PENGARUH INFLASI, BI RATE, SUKU BUNGA KREDIT UMKM TERHADAP NON PERFORMING LOAN KREDIT UMKM PADA BANK UMUM. *J. Ilm. Akunt. Univ. Pamulang* 8, 156. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i2.4188>

Suriyani, N.K., Sudiarta, G.M., 2018. PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA 7, 29.

Thamrin, A.H., 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Salo Kabupaten Pinrang 120.

Wahiddudin, M., 2018. PENGARUH INFLASI, NON PERFORMING FINACING (NPF) DAN BI RATE TERHADAP PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA BANK UMUM SYARIAH 2012-2017 14.

Yuliani, N.W.E., Purnami, A.A.S., Wulandari, I.G.A.A., 2020. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2009 – 2017. *Warmadewa Econ. Dev. J. WEDJ* 3, 10–20. <https://doi.org/10.22225/wedj.3.1.1590.10-20>